

**KORELASI JUMLAH TROMBOSIT DENGAN KADAR PROKALSTONIN
PADA PASIEN SEPSIS DI *INTENSIVE CARE UNIT*
RSUP Dr.M. DJAMIL PADANG**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

ULFAH ARFI

No. BP. 1410311061

ABSTRAK

KORELASI JUMLAH TROMBOSIT DENGAN KADAR PROKALSITONIN PADA PASIEN SEPSIS DI *INTENSIVE CARE UNIT*

RSUP Dr.M. DJAMIL PADANG

Ulfah Arfi¹, Ellyza Nasrul², Dian Pertiwi³

Corresponding author : 1. Ulfah Arfi, Faculty of Medicine, Andalas University, Sumatera Barat, Indonesia. Tel: +62 813-2737-6419 (ulfaharfi_bff2@yahoo.com)

2 and 3. Department of Clinical Pathology, Faculty of Medicine, Andalas University, Sumatera Barat, Indonesia

Sepsis merupakan penyebab pasien dirawat di *Intensive Care Unit* (ICU). Angka kematian sepsis masih tinggi hingga saat ini. Pemeriksaan sederhana seperti hitung jumlah leukosit dan trombosit saat terjadi sepsis dapat dilakukan di layanan kesehatan primer. Prokalsitonin merupakan salah satu biomarker untuk menegakkan diagnosis sepsis, tetapi tidak dapat dilakukan di layanan kesehatan primer. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi jumlah trombosit dengan kadar prokalsitonin di ICU RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan retrospektif. Dilakukan terhadap 20 pasien sepsis di ICU dengan rekam medis. Penelitian dilakukan sejak Juli 2017 hingga Februari 2018. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat serta dilakukan dengan uji korelasi Spearman Rho.

Penelitian ini didapatkan usia rata-rata $55,75 \pm 18,62$ tahun, jenis kelamin terbanyak pada laki-laki (75%) dan diagnosis dasar terbanyak bronkopneumonia (20%). Hasil analisis univariat didapatkan rata-rata jumlah trombosit $68.110 \pm 33.195/\text{mm}^3$ dan rata-rata kadar prokalsitonin $36,8 \pm 50,9$ ng/mL. Hasil analisis bivariat menunjukkan korelasi positif lemah ($r = 0,286$ dan $p = 0,222$).

Kesimpulan penelitian tidak terdapat korelasi antara jumlah trombosit dengan kadar prokalsitonin pada pasien sepsis di ICU RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Kata Kunci : Sepsis, trombosit, prokalsitonin

ABSTRACT

**CORRELATION OF PLATELET COUNT WITH PROCALCITONIN
LEVEL ON SEPSIS PATIENTS AT INTENSIVE CARE UNIT OF
Dr. M. DJAMIL PADANG GENERAL HOSPITAL**

Ulfah Arfi¹, Ellyza Nasrul², Dian Pertiwi³

Corresponding author : 1. Ulfah Arfi, Faculty of Medicine, Andalas University, Sumatera Barat, Indonesia. Tel: +62 813-2737-6419 (ulfaharfi_bff2@yahoo.com)

2 and 3. Department of Clinical Pathology, Faculty of Medicine, Andalas University, Sumatera Barat, Indonesia.

Background: Sepsis is an indication of patients treated in intensive care unit (ICU). The rate of death remains high. Simple tests for leukocyte platelet counts can be performed on primary healthcares on sepsis patients. Procalcitonin (PCT) is a biomarker with diagnostic value but could not be performed in primary healthcares. This study aims to determine the correlation of platelet count with PCT level on sepsis patients in ICU of Dr. M. Djamil Padang General Hospital.

Method: An observational study was done by retrospective approach. Performed on 20 patients in ICU using medical records. Study was conducted from July 2017 to February 2018. Univariate and bivariate data were analyzed using Spearman's Rho correlation test.

Results: The study found that average age was 55,75±18,62 year old, the most sexes in men (75%) and commonly first diagnosed as bronchopneumonia (20%). Univariate analysis showed that mean platelet count was 68.110±33.195/mm³ and mean PCT level was 36,8±50,9 ng/mL and bivariate analysis showed weak positive correlation (r = 0,286 and p = 0,222).

Conclusion: The study concluded that there was no correlation between platelet count with procalcitonin level on sepsis patients in ICU of Dr. M. Djamil Padang General Hospital.

Keywords : Sepsis, platelet, procalcitonin